



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 1595-1603

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Solusi Bangun Indonesia tahun 2019-2022

Fasha Deani¹, Daryanti^{2*}

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
fashadeani20@gmail.com¹, daryaanti02@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)</p> <p>Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Rasio Profitabilitas; Rasio Aktivitas</p>	<p>Di Indonesia, banyak perusahaan di sektor semen sedang mengembangkan produksi mereka, mengingat pentingnya kualitas dan jumlah produksi yang dihasilkan. Saat ini, persaingan di industri semen Indonesia semakin sengit, mendorong perusahaan-perusahaan tersebut untuk terus berinovasi dalam produksi agar tetap relevan di pasar. Hal ini tercermin dari laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia berdasarkan analisis rasio keuangan (Rasio Profitabilitas dan Aktivitas). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan data yang diperoleh dari perusahaan diidentifikasi dan dianalisis menggunakan rasio keuangan. Kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia selama empat tahun terakhir dianalisis berdasarkan laporan keuangannya. Rasio Profitabilitas yang digunakan mencakup Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), serta rasio aktivitas seperti Inventory TurnOver, Total Asset TurnOver, dan Fixed Asset Turn Over. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih belum memuaskan, karena nilai rasio profitabilitas dan aktivitas masih di bawah rata-rata standar industri.</p>
<p>Keywords: Financial Performance; Profitability Ratio;, Activity Ratio.</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>In Indonesia, numerous companies within the cement sector are expanding their production, recognizing the significance of both the quality and quantity of their output. Presently, the Indonesian cement industry faces intensifying competition, compelling these companies to continuously innovate in production to maintain their relevance in the market. This trend is evident in the financial statements of companies and can be scrutinized through financial ratios. This study aims to assess and scrutinize the financial performance of PT Solusi Bangun Indonesia by employing financial ratio analysis, particularly focusing on</i></p>

profitability and activity ratios. The research methodology utilized is descriptive research, leveraging data sourced from the identified company and analyzed through financial ratios. The financial performance of PT Solusi Bangun Indonesia over the past four years is evaluated based on its financial statements. Profitability ratios, including gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), and return on equity (ROE), are examined, along with activity ratios such as inventory turnover, total asset turnover, and fixed asset turnover. The findings of the analysis indicate that the financial performance remains subpar as the value of profitability and activity ratios continues to lag behind the average industry standard.

PENDAHULUAN

PT Solusi Bangun Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di industri semen, memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Semen merupakan material penting yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, bendungan, serta bangunan komersial dan perumahan. Di tengah persaingan industri semen yang semakin ketat di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam sektor ini dituntut untuk terus berinovasi dalam produksi agar dapat tetap bersaing di pasar. Hal ini tercermin dari analisis laporan keuangan perusahaan, yang menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja dan mengevaluasi kondisi finansial perusahaan. Analisis rasio merupakan cara untuk memahami kinerja perusahaan dengan melihat hubungan antara berbagai posisi dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada analisis rasio profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta rasio aktivitas, yang mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. Penelitian ini menilai kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia, bagian dari Semen Indonesia Group, yang beroperasi dalam produksi semen, beton siap pakai, dan agregat terintegrasi. Perusahaan ini juga memiliki jaringan pemasok bahan bangunan dan menyediakan solusi bernilai tambah untuk memenuhi kebutuhan domestik dan ekspor. Kinerja perusahaan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai. Analisis laporan keuangan memberikan wawasan tentang perkembangan dan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan rasio analisis keuangan, dapat diketahui apakah kinerja perusahaan berada dalam kondisi baik atau buruk. Menurut Harahap (2013:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan nilai antara posisi laporan keuangan yang memiliki hubungan relevan dan signifikan. Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk selama 4 tahun:

Tabel 1 Total Aktiva, Laba Bersih dan Penjualan
PT. Solusi Bangun IndonesiaTbk
Tahun 2019-2022

Tahun	Total Aktiva	Laba Rugi/Bersih	Penjualan
2019	19.567.498	499.052	11.057.843
2020	20.738.152	650.988	10.108.220
2021	21.491.716	720.933	11.218.181
2022	21.378.510	839.276	12.262.048
Jumlah	83.175.876	2.710.249	44.646.292

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022.

Dari data yang tercantum dalam tabel, dapat diamati bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2022, total aset perusahaan terus meningkat dari tahun sebelumnya. Selama periode yang sama, laba juga mengalami peningkatan, walaupun terdapat fluktuasi pada penjualan. Penjualan meningkat pada tahun 2019, namun mengalami penurunan pada tahun 2020, sebelum kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022. Secara keseluruhan, kinerja perusahaan menunjukkan tren positif dengan peningkatan total aset, laba, dan penjualan (dengan fluktuasi pada tahun 2020). Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan efisien, yang berkontribusi pada peningkatan laba. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2019-2022".

Kajian Literatur

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2018), Laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi dan berfungsi sebagai alat komunikasi data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Konsep keuangan menekankan pentingnya laporan keuangan dalam mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, serta menilai pencapaian tujuan perusahaan. Sujarweni (2017:1) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan selama periode akuntansi, yang menggambarkan kinerjanya. Dengan demikian, laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari proses yang dilakukan perusahaan untuk menyajikan status keuangannya selama periode tertentu.

Jenis – jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018), terdapat lima jenis laporan keuangan yang umum disusun:

- a. Neraca: Merupakan laporan yang menampilkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu, dengan menggambarkan aktiva, kewajiban, dan ekuitasnya.
- b. Laporan laba rugi: Menunjukkan total pendapatan, biaya, dan laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi ini kemudian dimasukkan ke dalam ekuitas neraca
- c. Laporan perubahan modal: Menggambarkan perubahan modal dari awal hingga akhir periode akuntansi, termasuk laba tahun berjalan dan pengurangan dividen, seperti dividen dalam perusahaan pribadi atau perseroan terbatas.
- d. Laporan arus kas: Menampilkan saldo kas perusahaan pada akhir periode akuntansi, dengan memperlihatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Saldo kas akhir ini harus sesuai dengan saldo kas yang tercantum dalam neraca.
- e. Catatan atas laporan keuangan: Sebagai bagian integral dari laporan keuangan, catatan ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi, dan informasi penting lainnya. Pentingnya catatan ini diakui baik dalam hasil audit maupun laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi.

Kinerja Keuangan

Menurut Saragih (2017:6), kinerja keuangan mencakup pendapatan, kinerja operasional secara keseluruhan, struktur hutang, dan hasil investasi, yang merupakan prestasi dalam ranah keuangan. Kinerja keuangan merupakan hasil aktual yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu, mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan tersebut, dan menandakan pencapaian hasil positif. Ini adalah representasi dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode, termasuk pengumpulan dan penggunaan dana. Kinerja keuangan sering kali diukur melalui indikator seperti profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas. Analisis kinerja keuangan adalah pendekatan penting dalam

mengevaluasi performa keuangan suatu organisasi, melibatkan tinjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan penyelesaian masalah keuangan organisasi selama periode tertentu (Hery, 2016)

Rasio Profitabilitas

Menurut Kashir (2019), Rasio profitabilitas adalah indikator yang menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menciptakan laba. Selain itu, rasio ini memberikan cara untuk mengukur seberapa baik manajemen perusahaan bekerja. Penjualan dan pendapatan investasi memperlihatkan hal ini. Pada dasarnya, penggunaan rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengoperasikan bisnisnya. Menurut Fahmi (2018), rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai efektivitas manajemen secara menyeluruh, berdasarkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi dan penjualan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mencapai laba yang lebih besar.

1. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya produksinya diukur dengan menggunakan rasio ini. Jika nilai gross profit margin perusahaan lebih tinggi, kondisi operasinya lebih baik; ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan.

2. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio sebagai seberapa besar nilai persentase pendapatan tidak dihasilkan dari setiap penjualan, karena memiliki kapabilitas tinggi yang untuk mendapatkan laba.

3. Return On Asset

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Merupakan pengukuran mendapatkan laba dari total seluruh aktiva. Aktiva yang dimaksud yaitu jumlah seluruh harta perusahaan yang dibeli dari modal milik perusahaan atau dari investor.

4. Return On Equity

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan modal sendirinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin efisien perusahaan menggunakan modalnya.

Rasio Aktivitas

Kasmir (2020:172) menjelaskan bahwa rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dengan kata lain, rasio ini memberikan gambaran apakah perusahaan mengelola asetnya dengan efisiensi dan efektivitas, atau sebaliknya. Rasio aktivitas dari dapat dihitung dengan cara berikut:

1. Inventory Turnover (Perputaran Persediaan)

Inventory Turnover digunakan untuk mengevaluasi seberapa sering persediaan berputar dalam periode tertentu sebagai hasil dari investasi dana. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien pengelolaan persediaan oleh perusahaan.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

2. Total Asset Turnover

Perputaran total aktiva (Total Asset Turnover) digunakan untuk menilai seberapa sering seluruh aset perusahaan digunakan. Semakin tinggi rasio ini, semakin optimal dan efisien penggunaan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan..

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aktiva}} \times 100\%$$

3. Fixed Asset Turnover

Fixed Asset Turnover untuk menentukan apakah perusahaan telah menggunakan seluruh aset tetapnya secara optimal atau sebaliknya. Semakin tinggi semakin optimal dan efisien penggunaan aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sugiyono (2019:02) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, metode yang digunakan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif, data yang diperoleh dari perusahaan diidentifikasi dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merujuk pada informasi berupa angka yang berkaitan dengan variabel yang sedang diselidiki. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan laporan tertulis yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. PT. Solusi Bangun Indonesia tahun 2019-2022 yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia www.solusibangunindonesia.com

Populasi

Menurut Tarjo (2019), suatu populasi dianggap sebagai suatu semesta yang harus dipelajari, oleh karena itu mencakup seluruh unsur yang dapat muncul berupa peristiwa, benda, atau orang-orang yang mempunyai kesamaan ciri yang dapat menjadi fokus perhatian peneliti kombinasi. Populasi penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk 2019-2022.

Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini merujuk pada laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi selama empat tahun terakhir dari PT Solusi Bangun Indonesia.

Teknik Analisis Data

Data yang berasal langsung dari perusahaan diproses dan dianalisis untuk tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini, dua jenis rasio analisis digunakan: rasio profitabilitas dan

rasio aktivitas. Rasio profitabilitas mencakup net profit margin, return on asset, dan return on equity. Sementara itu, rasio aktivitas mencakup turnover total aset, turnover inventory, dan turnover fixed asset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas PT. Solusi Bangun Indonesia

a. Gross Profit Margin

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM	Standar GPM	Nilai
2019	2,885,085	11,057,843	26,9%	30%	Tidak Baik
2020	2,983,530	10,108,220	29,5%	30%	Tidak Baik
2021	2,853,855	11,218,181	25,4%	30%	Tidak Baik
2022	2,931,908	12,262,048	23,9%	30%	Tidak Baik

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022.

Dapat dilihat dari tabel diatas, hasil perhitungan GPM PT. Solusi bangun indonesia tahun 2019-2022 Kondisi ini masih belum optimal karena nilai GPM yang diperoleh masih di bawah standar industri. GPM. Pada tahun 2019 GPM perusahaan 29,6% Mendekati standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola biaya produksinya dengan cukup efisien, tahun 2020 GPM perusahaan 29,5% masih mendekati standar industri hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih cukup efisien dalam mengelola biaya produksinya, tahun 2021 GPM perusahaan 25,4% mulai turun dari standar industri Ini menandakan bahwa perusahaan telah mulai mengalami penurunan efisiensi dalam mengelola biaya produksinya, tahun 2022 GPM perusahaan 23,9% semakin turun dari standar industri Ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan efisiensi yang cukup signifikan dalam mengelola biaya produksinya.

b. Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Standar NPM	Nilai
2019	499,052	11,057,843	4,5%	20%	Tidak Baik
2020	650,988	10,108,220	6,4%	20%	Tidak Baik
2021	720,933	11,218,181	6,4%	20%	Tidak Baik
2022	839,276	12,262,048	6,8%	20%	Tidak Baik

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022

NPM perusahaan PT. Solusi bangun indonesia Pada tahun 2019, persentase 4,5% tetap berada di bawah rata-rata industri. Namun, sejak tahun 2020 NPM menunjukkan peningkatan yang konsisten mencapai 6,4% di tahun 2020 dan 2021, dan 6,8% di tahun 2022. Meskipun menunjukkan tren positif, NPM pada tahun 2022, masih terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari standar industri. Perusahaan perlu melakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya agar mencapai standar industri.

c. Return On Asset

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Standar ROA	Nilai
2019	499,052	19,567,498	2,5%	30%	Tidak Baik
2020	650,988	20,738,125	3,1%	30%	Tidak Baik

2021	720,933	21,491,716	3,3%	30%	Tidak Baik
2022	839,276	21,378,510	3,9%	30%	Tidak Baik

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022

Analisis Dari tahun 2019 hingga 2022, ROA menunjukkan angka di bawah target yang diinginkan, yaitu 30%. ROA pada tahun 2019 adalah 2,5%, tahun 2020 adalah 3,1%, tahun 2021 adalah 3,3%, dan tahun 2022 adalah 3,9%. Ini menandakan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan perlu melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan ROA-nya masih di bawah standar. Ini bisa termasuk peninjauan kembali efisiensi operasional, manajemen aset, dan strategi investasi.

d. Return On Equity

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Standar ROE	Nilai
2019	499,052	6,982,612	7,1%	40%	Tidak Baik
2020	650,988	7,566,179	8,6%	40%	Tidak Baik
2021	720,933	11,182,197	6,4%	40%	Tidak Baik
2022	839,276	11,860,038	7,0%	40%	Tidak Baik

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022

Analisis ROE Dari tahun 2019 hingga 2022, ROE menunjukkan angka di bawah standar yang diharapkan. ROE yang diinginkan, yaitu 40%. ROE pada tahun 2019 adalah 7,1%, tahun 2020 adalah 8,6%, tahun 2021 adalah 6,4%, dan tahun 2022 adalah 7,0%. Terlihat dari data bahwa ROE perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahun. Meskipun ada perbaikan pada tahun 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 tersebut sebelum sedikit naik lagi pada tahun 2022. Ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal untuk setiap unit ekuitas yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Rasio Aktivitas PT. Solusi Bangun Indonesia

a. Inventory Turn Over

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO	Standar ITO	Nilai
2019	11,057,843	1,102,680	10,02	20 Kali	Tidak Baik
2020	10,108,220	1,048,354	9,64	20 Kali	Tidak Baik
2021	11,218,181	1,019,014	11,00	20 Kali	Tidak Baik
2022	12,262,048	1,262,429	9,71	20 Kali	Tidak Baik

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022

Analisis ITO Dari tahun 2019 hingga 2022, ITO menunjukkan angka di bawah standar yang diharapkan., yaitu 20 kali. Pada tahun 2019, ITO mencapai 10,02 kali, sedangkan pada tahun 2020, angkanya turun menjadi 9,64 kali, tahun 2021 adalah 11,00 kali, dan tahun 2022 adalah 9,71 kali. Terlihat dari data bahwa ITO perusahaan mengalami perubahan yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa perusahaan memiliki kemampuan rendah dalam mengubah inventory ke dalam penjualan yang lebih cepat. Untuk meningkatkan ITO, perusahaan harus memperbaiki pengelolaan inventory dan mempercepat proses pengubahan inventory menjadi penjualan.

b. Total Asset Turn Over

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO	Standar TATO	Nilai
2019	11,057,843	19,567,498	0,56	2 Kali	Tidak Baik
2020	10,108,220	20,738,125	0,48	2 Kali	Tidak Baik
2021	11,218,181	21,491,716	0,52	2 Kali	Tidak Baik
2022	12,262,048	21,378,510	0,57	2 Kali	Tidak Baik

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022

Analisis TATO Dari tahun 2019 hingga 2022, TATO menunjukkan angka di bawah standar yang diinginkan, yaitu 2 kali. Pada tahun 2019, TATO adalah 0,56 kali, tahun 2020 adalah 0,48 kali, tahun 2021 adalah 0,52 kali, dan tahun 2022 adalah 0,57 kali. TATO perusahaan berada jauh di bawah standar yang diharapkan sebesar 2 kali. Ini menandakan bahwa perusahaan kesulitan dalam menghasilkan penjualan yang cukup tinggi untuk setiap unit aset yang dimilikinya.

a. Fix Asset Turn Over

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	FATO	Standar FATO	Nilai
2019	11,057,843	16,360,660	0,675	5 Kali	Tidak Baik
2020	10,108,220	16,521,910	0,611	5 Kali	Tidak Baik
2021	11,218,181	16,252,754	0,690	5 Kali	Tidak Baik
2022	12,262,048	16,319,350	0,751	5 Kali	Tidak Baik

Sumber data ini adalah hasil pengolahan dari Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2022

FATO pada tahun 2019 0,611, tahun 2020 0,611, tahun 2021 0,690, tahun 2022 0,751. Analisis FATO menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan rendah dalam mengubah aset tetap ke dalam penjualan yang lebih cepat. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat mencapai penjualan yang memadai untuk setiap unit aset tetap yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perhitungan kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menghadapi tantangan bersaing dengan perusahaan lain. Berdasarkan analisis dan perhitungan rasio profitabilitas, terlihat bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah. Perusahaan menghadapi penurunan rasio profitabilitas dalam satu periode ke periode berikutnya sehingga perusahaan sulit dalam menghasilkan laba yang didapatkan oleh kegiatan operasional. Total aset dan total ekuitas yang dihasilkan oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk juga mengalami penurunan sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal pada setiap periode. Jika ditinjau berdasarkan hasil analisa dan perhitungan rasio aktivitas PT Solusi Bangun Indonesia Tbk belum dapat menghasilkan tingkat penjualan yang efektif, kapasitas bisnis yang diciptakan oleh perusahaan juga belum maksimal untuk skala investasi yang dimiliki, sebaiknya perusahaan mengupayakan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., Zulfadhli, Widarti, & Anuar, S. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Semen Baturaja,Tbk. *Jurnal Ekombis Review, Vol 11, No 1*.
- Dadue, R., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba, Vol 5, No 2*.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Caps.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Keuangan Dan Ekonomi Syariah, Vol 14, No 1*.
- Kashmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Leiwakabessy, P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekombis, Vol 17, No 2*.
- Manungkalit, S. M., Danisworo, D. S., & Laksana, B. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Indofarma (Persero),Tbk. *Indonesian Journal Of Economics And Management, Vol 2, No 3*.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Rini.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2022. *Jurnal Sosial Dan Sains, Vol 5, No 1*.
- Ramang, G. D., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 9, No 3*.
- Ratningsih, & Alawiyah, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Vol 3, No. 2*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo, E. K., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Dan Pt Solusi Bangun Indonesia (Persero) Tbk Pada Tahun 2020-2021.